

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG**



**Disusun oleh :
Ardhini Andrawati Wijaya
2302409020
Pend. Bhs. Jepang**

**BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

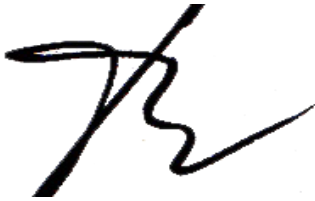
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Sri Iswidayati, M.Hum.

NIP.195207011981112001

Kepala Sekolah



Drs. Toto, M.M

NIP. 101.0567.0017

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR


Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan II, yang terhormat :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, Dr. Sri Iswidayati, M.Hum.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa Jepang di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, Dyah Prasetiyani, S.S.,M,Pd.
5. Kepala sekolah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Toto, M.M.
6. Koordinator Guru Pamong R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, Tri Tjandra Mucharam, M.PD.
7. Guru Pamong Bahasa Jepang di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, Heri Murdiani, A.MD yang senantiasa membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan PPL di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Allah SWT. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012



Ardhini Andrawati Wijaya

NIM. 2302409020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Laporan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
F. Tugas Guru Praktikan.....	8
G. Perencanaan Pembelajaran.....	8
H. Kompetensi Guru.....	9
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	10
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu dan Tempat.....	13
B. Tahapan Kegiatan.....	13
C. Materi Kegiatan.....	14
D. Proses Bimbingan.....	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
F. Guru Pamong.....	15
G. Dosen Pembimbing.....	16

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	17
A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI.....	18

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Contoh Perangkat Pembelajaran (soal ulangan, MID, remidi, tugas, dll)
4. Jadwal Mengajar Individu
5. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing
6. Daftar kehadiran Dosen Pembimbing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab

Universitas Negeri Semarang ialah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, ialah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

D. Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, persyaratan dan tempat.

BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, faktor pendukung dan penghambat, guru pamong dan dosen pembimbing.

BAB IV PENUTUP, berisi simpulan dan saran.

Refleksi Diri (Individual)

Lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

- b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
6. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar , materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Sedangkan komponen utamanya adalah :

1. Tujuan pembelajaran

2. Materi pembelajaran
 3. Kegiatan pembelajaran
 4. Penilaian proses pembelajaran
 5. Alokasi waktu
3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester.

Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan

melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Dari sekian banyak syarat yang dibicarakan, ada beberapa syarat yang menduduki tempat yang penting yaitu: bermoral dan berakhlak mulia, menguasai bidang studi yang diajarkan, menguasai pedagogi, mengetahui inti bidang studi yang diajarkan, menguasai teknik memotivasi siswa, menguasai keterampilan mengajar, mampu bertindak sebagai evaluator kemajuan belajar anak, mampu memperjuangkan kepentingan muridnya, mampu bertindak sebagai evaluator program pendidikan dan lainnya.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.

- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang terletak di Jl. Pamularsih 116, 50149 Semarang.

Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dilaksanakan pada PPL 1, pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing di kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPS 1.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Warga R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPS 1, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
 - d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - e. Dosen pembimbing dan guru pamong yang memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Jepang merupakan guru yang sudah berkualitas di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk

mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Kita juga dibantu untuk menyusun silabus dan RPP dengan benar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran maupun dalam hubungan kerja antara semua warga di lingkungan sekolah. Dalam bidang pembelajaran, praktikan dapat memperoleh pandangan bahwa tugas guru ketika akan mengajar adalah guru harus benar-benar menguasai materi yang akan diajarkan. Media yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran juga harus diperhatikan, media tersebut sebisa mungkin harus dapat menarik minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dengan demikian siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Guru juga harus dapat mengendalikan emosi ketika siswa melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh guru. Dalam hubungan kerja antara semua warga di lingkungan sekolah, praktikan mendapatkan masukan yang positif, yaitu setiap warga di lingkungan sekolah dapat menjalin hubungan dengan baik, sehingga tidak nampak adanya kesenjangan sosial.

B. Saran

Setelah praktikan melaksanakan PPL 2 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, praktikan menyarankan :

1. Pentingnya pelaksanaan pembekalan PPL dan juga micro teaching sebelum penerjungan PPL, agar praktikan mendapatkan bekal yang cukup dalam pembelajaran.
2. Setiap praktikan yang telah melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat menerapkan hal-hal positif yang telah diperoleh di masa depan ketika menjadi seorang guru.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ardhini Andrawati Wijaya
NIM : 2302409020
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya ialah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan orientasi dan observasi yang dilaksanakan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang berlangsung selama kurang lebih 15 hari. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan di sekolah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi tentang seluk beluk R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas, guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 di harapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

- Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang

Bidang studi Bahasa Jepang mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap bahasa Jepang dan juga budaya Jepang
 - b. Mengenalkan budaya beserta bahasa Jepang kepada peserta didik agar dapat saling berinteraksi dengan menggunakan bahasa Jepang
 - c. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran bahasa asing di sekolah
- Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang
 - a. Mata pelajaran bahasa Jepang sering dianggap kurang penting karena hanya sebagai muatan lokal sehingga terkadang siswa menganggap remeh.
 - b. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Pendidikan bahasa Jepang di SMA Kesatrian 1 Semarang ini tergolong sangat memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium komputer dan perpustakaan yang baik merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Fasilitas didalam kelas untuk mendukung pelaksanaan KBM sangat memadai seperti adanya LCD yang bisa dimanfaatkan dalam pelaksanaan KBM bahasa Jepang.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bahasa Jepang dalam praktikan PPL di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang adalah Heri Murdiani, A,Md yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga merupakan seorang yang santai namun tegas. Beliau juga sabar dalam membimbing guru praktikan (Mahasiswa PPL) sehingga membuat mahasiswa merasa diayomi dan diberikan pengarahan dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dyah Prasetyani, S.S, M.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah dan disiplin yang sangat tinggi dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapat mata kuliah Strategi Belajar Mengajar dan telaah kurikulum, Evaluasi pembelajaran, dan juga telah melaksanakan microteaching. Pada awalnya praktikan masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas. Kelas cenderung ramai sehingga menyebabkan suasana tidak kondusif untuk melaksanakan KBM. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat, teliti dan komprehensif. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah dan yang tidak kalah penting yakni siswa.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMA Kesatrian 1 Semarang, praktikan menyarankan agar SMA Kesatrian 1 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan sebelum maupun setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang

agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMA Kesatrian 1 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,


Guru Pamong Mapel Bahasa Jepang



The stamp is circular with a purple border. The text inside the stamp reads: "YAYASAN PENDIDIKAN KESATRIAN" at the top, "SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) KESATRIAN 1" in the center, and "SEMARANG" at the bottom.

Heri Murdiani, A.Md

Praktikan



Ardhini Andrawati Wijaya
NIM 2302409020

LAMPIRAN 1





SILABUS

Nama Sekolah : R-SMA BI Kesatrian 1 Semarang
Mata pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas/semester : XI/ 1

Standar kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran			Nilai karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Media
			Tatap muka	Tugas terstruktur	kegiatan mandiri tidak terstruktur					

<p>mendengarkan (👂)</p> <p>Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.</p> <p>berbicara (🗣️)</p> <p>Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang identitas diri.</p>	<p>mendengarkan (👂)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakannya secara tepat. - Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat. <p>berbicara (🗣️)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun. <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun. <p>menulis (✍️)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana) yang tepat. <ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, 	<p>BAB 21 うちにテレビがありますか</p> <ul style="list-style-type: none"> - nama peralatan elektronik dan peralatan rumah tangga - nama ruangan di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> 🗣️ melakukan percakapan. 👂 mencocokkan gambar menulis kosakata 	<p>Tes uraian dan tes lisan</p>		<p>mandiri, berfikir logis, kerja keras, rasa percaya diri, kerja sama, cinta ilmu, jujur, saling menghargai, tanggung jawab, kreatif, kritis, memahami kelebihan dan kekurangan, peduli</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi keadaan lingkungan rumah. - Menceritakan mengenai lingkungan rumah. . - Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan lingkungan rumah. - Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai lingkungan rumah. 	<p>PR</p>	<p>2 X 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Sakura 2 (hal 1-5.) - CD percakapan buku Sakura - Kartu gambar - Lembar kegiatan
---	---	--	---	---------------------------------	--	--	---	-----------	---------------------	--

<p>menulis () Mengu- ngkapk- an inform- asi sederha- na secara tertulis dalam bentuk papara- n atau</p>	<p>yang mencerminkan kecakapan mengguna-kan kata, frasa dalam kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat.</p>	<p>BAB 22 マリアさんの へや - Kosakata kata sifat - menyatakan sifat, keadaan suatu tempat.</p>	<p> melak- ukan percakapan  menyi- mak pelafalan kosakata  membaca teks dan menjawab soal</p>	<p>Tes uraian dan tes lisan (percakapan)</p>		<p>mandiri, berfikir logis, kerja keras, rasa percaya diri, kerja sama, cinta ilmu, jujur, saling menghargai, tanggung jawab, kreatif, kritis, memahami kelebihan dan kekurangan, peduli, disiplin</p>	<p>- Men- gidentifikas- ikan keadaan lingkungan rumah. -Menceritaka- n mengenai lingkungan rumah. . - Men- gidentifikas- ikan isi teks yang berkaitan dengan lingkungan rumah. - M- engunka- pkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai lingkunga- n rumah.</p>	<p>PR</p>	<p>2 X 45 menit</p>	<p>- Buku Sakura 2 (hal 6-9.) - CD percakapan buku Sakura - Kartu gambar</p>
---	---	---	--	--	--	--	---	-----------	-------------------------	--

<p>dialog tentang identitas diri.</p>		<p>BAB 23 あさなにを しますか -menyatakan kegiatan yang merupakan kebiasaan atau yang akan dilakukan.</p>	<p>☞ bermain gesture. ☞ menyimak pelafalan kosakata</p>	<p>uraian dan tes lisan (percakapan)</p>		<p>mandiri, berfikir logis, kerja keras, rasa percaya diri, kerja sama, cinta ilmu, jujur, saling menghargai, tanggung jawab, kreatif, kritis, santun, memahami kelebihan dan kekurangan, peduli</p>	<p>- Men gidentifikasi kan informasi mengenai kegiatan sehari-hari. -Menceritaka n mengenai kegiatan sehari-hari. . - Men gidentifikasi kan isi teks yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. - Men gungkapka n informasi dalam bentuk tulisan mengenai kegiatan sehai-hari.</p>	<p>PR</p>	<p>4 X 45 menit</p>	<p>- Buku Sakura 2 (hal 10-14.) - Kartu gambar - Lembar kegiatan</p>
---	--	--	--	--	--	--	---	-----------	-------------------------	---

		<p>BAB 24 H. なんじに おきます か</p> <p>- Menyatakan waktu melakukan kegiatan. - kosakata ket.waktu - kata kerja</p>	<p>☞ melakukan kegiatan percakapan</p> <p>🔊 menyimak pelafalan kosakata</p>	<p>uraian dan tes lisan (percakapan)</p>	<p>mandiri, berfikir logis, kerja keras, rasa percaya diri, kerja sama, cinta ilmu, jujur, saling menghargai, kritis, tanggung jawab, kreatif, memahami kelebihan dan kekurangan, peduli</p>	<p>- Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari. - Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari.</p> <p>- Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai kegiatan sehari-hari</p>	<p>- PR tes tertulis - praktek</p>	<p>2X 45 menit</p>	<p>- Buku Sakura 2 (hal. 15-18) - Kartu gambar - Lembar kegiatan</p>
--	--	--	---	--	--	---	------------------------------------	--------------------	--

<p>mendengarkan (㊦) Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah</p> <p>berbicara (㊦) Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang sekolah</p> <p>membaca (㊦)</p>	<p>mendengarkan (㊦) - Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakannya secara tepat. - Mem peroleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.</p> <p>berbicara (㊦) - Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun. - Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun.</p> <p>membaca (㊦) - Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat. - Mem peroleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. - Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan huruf (Hiragana,</p>	<p>BAB 25 あさごはん kosakata makanan & minuman. bentuk negatif</p>	<p>㊦</p>	<p>Uraian dan tes lisan.</p>		<p>mandiri, berfikir logis, kerja keras, rasa percaya diri, kerja sama, cinta ilmu, jujur, saling menghargai, kritis, tanggung jawab, kreatif, memahami kelebihan dan kekurangan, peduli, disiplin</p>	<p>- Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari. - Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari. - Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. - Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai kegiatan sehari-hari.</p>	<p>PR</p>	<p>4 X 45 menit</p>	<p>- Buku Sakura 2 (hal. 19-22) - Kartu gambar - Kartu kosakata - Lembar kegiatan</p>
--	---	--	----------	------------------------------	--	--	--	-----------	---------------------	--

<p>aca (㊦)</p> <p>Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah</p>	<p>Katakana) secara tepat.</p> <p>menulis (㊦)</p> <p>Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana) yang tepat.</p> <p>- Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat.</p>	<p>BAB 26 なんで がっこうへ いきますか - alat transportasi</p>	<p>☞ tanya jawab mengenai alat transportasi yang digunakan.</p> <p>☞ menyimak kosakata</p> <p>☞ Tes tertulis 1</p>	<p>Tes uraian dan menulis Hiragana</p>		<p>mandiri, berfikir logis, kerja keras, rasa percaya diri, kerja sama, cinta ilmu, jujur, saling menghargai, kritis, tanggung jawab, kreatif, memahami kelebihan dan kekurangan</p>	<p>- Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari.</p> <p>- Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari.</p> <p>- Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.</p> <p>- Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai kegiatan sehari-hari</p>	<p>- PR tes tertulis - praktek</p>	<p>2X 45 menit</p>	<p>- Buku Sakura 2 (hal. 23-25) - CD percakapan buku Sakura - Kartu gambar - Lembar kegiatan</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	------------------------------------	--------------------	--

<p>menulis (✍️) Menganalkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang sekolah</p>		<p>BAB 27 ひまな とき - kegiatan di waktu senggang.</p> <p>BAB 28 ときどき サッカをします -kosakata frekuensi</p> <p>BAB 29 きのう テレビを みましたか -kosakata jangka waktu</p> <p>BAB 30 わたしの いちにち -KK bentuk-te kegiatan berurutan.</p>	<p>🗣️ tanya jawab mengenai kegiatan di waktu senggang. 📖 menyimak kosakata</p>	<p>Tes uraian dan kegiatan tanya jawab</p>		<p>mandiri, berfikir logis, kerja keras, rasa percaya diri, kerja sama, cinta ilmu, jujur, saling menghargai, kritis, tanggung jawab, kreatif, memahami kelebihan dan kekurangan, peduli, peduli lingkungan</p>	<p>- Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari. -Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari.</p> <p>- Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. - Menulis kalimat atau wacana mengenai kegiatan sehari-hari.</p>	<p>PR</p>	<p>4X 45 menit</p>	<p>- Buku Sakura 2 (hal. 30-33) - Kartu gambar -Kartu huruf - Lembar kegiatan</p> <p>-Buku sakura 2(hal. 35-38)</p> <p>-Buku sakura2 (hal. 41-45)</p> <p>-Buku sakura2 (hal. 46-48)</p>
--	--	---	--	--	--	---	---	-----------	--------------------	---

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Topik / Kegiatan	: うちにテレビがありますか
Kelas / Semester	: XI / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45

I. Standar Kompetensi

A. Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. Berbicara

2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

C. Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

D. Menulis

4. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.
- 2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
- 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun.
- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.

III. Indikator

- a) Mengidentifikasi keadaan lingkungan rumah secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi**
- b) Menceritakan mengenai lingkungan rumah secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**
- c) Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan keadaan lingkungan rumah secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**
- d) Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai lingkungan rumah secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**

IV. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode induktif siswa dapat :

- a) Mengidentifikasi keadaan lingkungan rumah.
- b) Menceritakan mengenai lingkungan rumah.
- c) Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan keadaan lingkungan rumah.
- d) Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai lingkungan rumah.

V. Materi Pembelajaran

- a) Kosakata :

(Ruangan di rumah) : だいどころ, いま, へや

(Peralatan elektronik) : コンピュータ、テレビ、エアコン、ラジカセ、れいぞうこ、せんぷうき、でんわ

(Perabot rumah tangga) : ほんだな、ソファ、テーブル、ベッド

- b) Pola Kalimat

- KB(tempat)に KB(barang)があります

Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan benda yang ada di tempat tersebut.

わたしの へやに テレビが あります

- KB(tempat)に KB1(barang)と KB2(barang)があります。

Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan seluruh benda-benda yang ada

わたしの うちに テレビと れいぞうこが あります.

VI. Metode Pembelajaran

Metode Induktif

VII. Kegiatan Pembelajaran

a) Pendahuluan

- Memberi salam.
- Berdoa.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Menanyakan pada siswa tentang ruangan-ruangan yang ada di rumah.
- Menanyakan pada siswa tentang peralatan rumah tangga atau peralatan elektronik yang ada di rumah.
- Menanyakan pada siswa tentang letak peralatan rumah tangga atau peralatan elektronik yang ada di rumah.

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang letak peralatan rumah tangga atau peralatan elektronik yang ada di rumah, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri dan menghargai keberagaman menyebutkan letak peralatan rumah tangga atau peralatan elektronik yang ada di rumah

Elaborasi.

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, Siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru;
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, Siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru;
- Guru meminta Siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, Siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh

percakapan, dan cara kegiatan, Siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan. Siswa mengucapkan kosakata yang telah diajarkan dengan latihan pengulangan.

Konfirmasi

Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah di ajarkan yaitu tentang ruangan-ruangan yang ada di rumah, nama dan letak peralatan rumah tangga atau peralatan elektronik yang ada di rumah.

c) Penutup

- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.
- Guru memberi motivasi kepada siswa.
- Pemberian tugas / informasi bahan ajar berikutnya.

VIII. Sumber belajar dan Media

- Buku Pelajaran Bahasa Jepang sakura 2
- Media kartu gambar.

IX. Penilaian

Indikator	Tekhnik Penilaian	Bentuk Instrumen
a) Mengidentifikasi keadaan lingkungan rumah secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Performance (Kinerja) • Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja. • Tes uraian.
b) Menceritakan mengenai lingkungan rumah secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.		
c) Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan keadaan lingkungan rumah secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.		

<p>d) Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai lingkungan rumah secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.</p>		
---	--	--

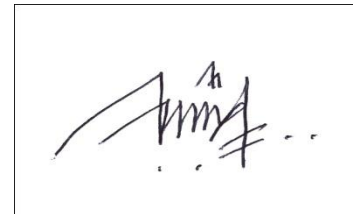
Semarang, September 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikkan



Heri Murdiani, A,md



Ardhini Andrawati Wijaya
NIM.2302409020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Topik / Kegiatan	: マリアさんの へや
Kelas / Semester	: XI / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45

I. Standar Kompetensi

A. Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. Berbicara

2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

C. Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

D. Menulis

4. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran(kata,frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.

2.1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

3.2. Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

3.3. Membaca nyaring kata, frase dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) secara tepat.

III. Indikator

- Mengidentifikasi keadaan lingkungan rumah secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi**
- Menceritakan mengenai lingkungan rumah secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**
- Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan keadaan lingkungan rumah secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**
- Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai lingkungan rumah secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**

IV. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode induktif siswa dapat :

- Mengidentifikasi keadaan lingkungan rumah.
- Menceritakan mengenai lingkungan rumah.
- Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan keadaan lingkungan rumah.
- Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai lingkungan rumah

V. Materi Pembelajaran

- Kosakata

(Kata Sifat) : おおきい、ちいさい、あたらしい、ふるい、せまい、あかるい、くらい、きれい、きたない

- Pola Kalimat

KB(tempat) は KS です

Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan sifat, ciri khas atau keadaan suatu tempat/benda

VI. Metode Pembelajaran

Metode Induktif

VII. Kegiatan Pembelajaran

- Pendahuluan
 - Memberi salam.
 - Berdoa.

- Mengecek kehadiran siswa.
- Menanyakan pada siswa tentang keadaan ruang kelas, apakah gelap atau terang.
- Menanyakan pada siswa tentang keadaan ruang kelas, apakah bersih atau kotor.
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang kata sifat dalam bahasa Jepang untuk menyatakan sifat, ciri khas atau keadaan suatu tempat/benda

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang kata sifat dalam bahasa Jepang untuk menyatakan sifat, ciri khas atau keadaan suatu tempat/benda, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri dan menghargai keberagaman menyebutkan kata sifat dalam bahasa Jepang untuk menyatakan sifat, ciri khas atau keadaan suatu tempat/benda

Elaborasi.

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, Siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru;
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, Siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru;
- Guru meminta Siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, Siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, Siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan. Siswa mengucapkan kosakata yang telah diajarkan dengan latihan pengulangan.
- Guru memberikan wacana sederhana dengan judul マリアさんのへや, kemudian memberikan contoh membaca dengan baik., dan Siswa diminta berlatih membaca wacana tersebut, dan menjawab

pertanyaan tentang isi dari wacana.

Konfirmasi

- Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan yaitu tentang kata-kata sifat dalam bahasa Jepang yang digunakan untuk menyatakan sifat, ciri khas atau keadaan suatu tempat/benda

c) Penutup

- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.
- Guru memberi motivasi kepada siswa.
- Pemberian tugas / informasi bahan ajar berikutnya.

VIII. Sumber Belajar dan Media

- Buku Pelajaran Bahasa Jepang sakura 2
- Media kartu gambar

IX. Sistem Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi keadaan lingkungan rumah secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi• Menceritakan mengenai lingkungan rumah secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.• Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan keadaan lingkungan rumah secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.	Tes tulis	Tes uraian

<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai lingkungan rumah secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi. 		
---	--	--

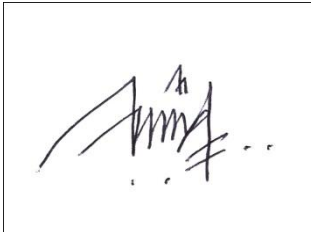
Semarang, September 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikkan



Heri Murdiani, A,md



Ardhini Andrawati Wijaya
NIM.2302409020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Topik / Kegiatan : あさ なにを しますか

Kelas / Semester : XI / 1

Alokasi Waktu : 2 x 45

I. Standar Kompetensi

A. Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. Berbicara

2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

C. Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

D. Menulis

4. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran(kata,frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.
- 2.1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
- 2.2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun.

III. Indikator

- Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari secara **mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi**
- Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri,**

dan rasa ingin tahu yang tinggi.

- Mengidentifikasi isi teks tentang kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**
- Menulis kalimat atau wacana sederhana mengenai kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**

IV. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode induktif siswa dapat :

- a) Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari.
- b) Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari.
- c) Mengidentifikasi isi teks tentang kegiatan sehari-hari.
- d) Menulis kalimat atau wacana sederhana mengenai kegiatan sehari-hari

V. Materi Pembelajaran

- a) Kosakata

(Kata Kerja)

かおを あらいます、はを みがきます、みずを あびます、ごはんを たべます、こうちやを のみます、しんぶんを よみます、おんがくを ききます、てがみを かきます、を みます、しゅくだいを します、おいのりを します、せんたくします、そうじします

ふくしゅ：ざっし、

(Kata Keterangan Waktu)

あさ、ひる、よる

ふくしゅ：それから

- b) Pola Kalimat

KB (keterangan waktu) KK (bentuk-masu)ます

Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan kegiatan yang disertai dengan objek. Pola kalimat ini selain menunjukkan kebiasaan, juga menunjukkan kegiatan yang akan dilakukan.

VI. Metode Pembelajaran

Metode Induktif

VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Memberi salam.
- Berdoa.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Menanyakan pada siswa tentang kebiasaan, atau kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang kata kerja yang menyatakan kebiasaan, atau kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang kata kerja yang menyatakan kebiasaan, atau kegiatan yang akan dilakukan., dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri dan menghargai keberagaman menyebutkan kata kerja yang menyatakan kebiasaan, atau kegiatan yang akan dilakukan.

Elaborasi.

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, Siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru;
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, Siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru;
- Guru meminta Siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, Siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, Siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan. Siswa mengucapkan kosakata yang telah diajarkan dengan latihan pengulangan.

Konfirmasi

Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah di ajarkan yaitu tentang kata-kata yang menyatakan kegiatan sehari-hari yang akan dilakukan atau kebiasaan yang dilakukan.

c. Penutup

- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.
- Guru memberi motivasi kepada siswa.
- Pemberian tugas / informasi bahan ajar berikutnya.

VIII. Sumber Belajar dan Media

- Buku Pelajaran Bahasa Jepang sakura 2
- Media kartu gambar

IX. Sistem Penilaian

Indikator	Tekhnik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi• Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.• Mengidentifikasi isi teks tentang kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang	<ul style="list-style-type: none">• Tes tulis• Penilaian Performance (Kinerja)	<ul style="list-style-type: none">• Tes uraian• Uji petik kerja.

<p>tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis kalimat atau wacana sederhana mengenai kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi. 		
--	--	--

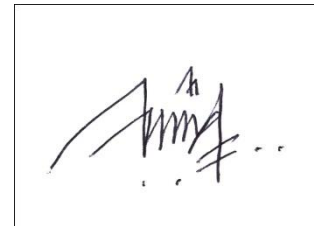
Semarang, September 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Heri Murdiani, A.md

Mahasiswa Praktikkan



Ardhini Andrawati Wijaya
NIM.2302409020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Topik / Kegiatan	: なんじに おきますか
Kelas / Semester	: XI / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45

I. Standar Kompetensi

A. Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. Berbicara

2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

C. Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

D. Menulis

4. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran(kata,frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.
- 2.1.Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
- 2.2.Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun.

III. Indikator

- Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**

- Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**
- Mengidentifikasi isi teks tentang kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**
- Menulis kalimat atau wacana sederhana mengenai kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**

IV. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode induktif siswa dapat :

- Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari.
- Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari.
- Mengidentifikasi isi teks tentang kegiatan sehari-hari.
- Menulis kalimat atau wacana sederhana mengenai kegiatan sehari-hari.

V. Materi Pembelajaran

1. Kosakata

(Kata keterangan waktu) : あさ、ひる、よる、まいにち、まいあさ、まいばん

(Kata kerja) : ねます、おきます、いきます、きます、かえります

2. Pola kalimat

KB(waktu)に/ごろ KK(bentuk-masu)ます

Pola kalimat ini digunakan untuk menunjukkan waktu pelaksanaan kegiatan.

VI. Metode Pembelajaran

Metode Induktif

VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Memberi salam.
- Berdoa.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Menanyakan pada siswa tentang pukul berapa tidur dan bangun

setiap hari.

- Menanyakan pada siswa tentang pukul berapa pergi ke sekolah dan pulang ke rumah.
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang penyebutan waktu ketika melakukan kegiatan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang penyebutan waktu ketika melakukan kegiatan sehari-hari, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri dan menghargai keberagaman penyebutan waktu ketika melakukan kegiatan sehari-hari.

Elaborasi.

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, Siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru;
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, Siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru;
- Guru meminta Siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, Siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, Siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan. Siswa mengucapkan kosakata yang telah diajarkan dengan latihan pengulangan.

Konfirmasi

Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan yaitu tentang penyebutan waktu ketika melakukan kegiatan sehari-hari.

c. Penutup

- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.
- Guru memberi motivasi kepada siswa.
- Pemberian tugas / informasi bahan ajar berikutnya.

VIII. Sumber Belajar dan Media

- Buku Pelajaran Bahasa Jepang sakura 2
- Media kartu gambar

IX. Sistem Penilaian

Indikator	Tekhnik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.• Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.• Mengidentifikasi isi teks tentang kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.• Menulis kalimat atau wacana sederhana mengenai kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.	<ul style="list-style-type: none">• Tes tulis• Penilaian Performance (Kinerja)	<ul style="list-style-type: none">• Tes uraian• Uji petik kerja.

Semarang, September 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Heri Murdiani, A,md

Mahasiswa Praktikkan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ardhini'.

Ardhini Andrawati Wijaya
NIM.2302409020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Topik / Kegiatan	: あさごはん
Kelas / Semester	: XI / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45

I. Standar Kompetensi

A. Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. Berbicara

2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

C. Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

D. Menulis

4. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran(kata,frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.
- 3.2 Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
- 3.3 Membaca nyaring kata, frase dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) secara tepat.
- 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat

III. Indikator

- Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**
- Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**

- Mengidentifikasi isi teks tentang kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**
- Menulis kalimat atau wacana sederhana mengenai kegiatan sehari-hari secara **kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi.**

IV. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode induktif siswa dapat :

- Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari.
- Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari.
- Mengidentifikasi isi teks tentang kegiatan sehari-hari.
- Menulis kalimat atau wacana sederhana mengenai kegiatan sehari-hari

V. Materi Pembelajaran

1) Kosakata

あさごはん、ひるごはん、ばんごはん

(makanan): ごはん、パン、にく、さかな、たまご、やさい、くだもの

(minuman): みず、コ__ヒ__、こうちゃ、ジュ__ス、ぎゅうにゅう

2) Pola Kalimat

KK(bentuk-masu) ません

Pola kalimat ini adalah bentuk negatif dari pola KK(bentuk-masu) ます,

VI. Metode Pembelajaran

Metode Induktif

VII. Kegiatan Pembelajaran

1) Pendahuluan

- Memberi salam.
- Berdoa.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Menanyakan pada siswa apakah makan pagi setiap pagi.
- Menanyakan pada siswa apa yang biasa dimakan dan diminum sehari-hari.
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari, dan juga kegiatan yang tidak dilakukan dalam keseharian.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari, dan juga kegiatan yang tidak dilakukan dalam keseharian, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri dan menghargai keberagaman jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari, dan juga kegiatan yang tidak dilakukan dalam keseharian.

Elaborasi.

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, Siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru;
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, Siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru;
- Guru meminta Siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, Siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, Siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan. Siswa mengucapkan kosakata yang telah diajarkan dengan latihan pengulangan.
- Guru memberikan wacana sederhana dengan judul アユさんの あさごはん, kemudian memberikan contoh membaca dengan baik, dan Siswa diminta berlatih membaca wacana tersebut, dan menjawab pertanyaan tentang isi dari wacana.

Konfirmasi

Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan yaitu tentang jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari, dan juga kegiatan yang tidak dilakukan dalam keseharian.

3) Penutup

- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.
- Guru memberi motivasi kepada siswa.
- Pemberian tugas / informasi bahan ajar berikutnya.

VIII. Sumber Belajar dan Media

- Buku Pelajaran Bahasa Jepang sakura 2

- Media kartu gambar

IX. Sistem Penilaian

Indikator	Tekhnik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi informasi mengenai kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi. • Menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi. • Mengidentifikasi isi teks tentang kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi. • Menulis kalimat atau wacana sederhana mengenai kegiatan sehari-hari secara kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu yang tinggi. 	Tes tulis	Tes uraian

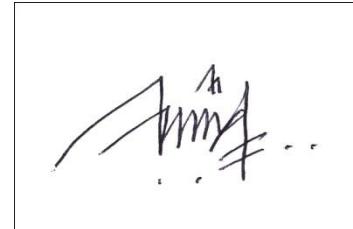
Semarang, September 2012

Mengetahui
Guru Pamong

A circular purple stamp from the "YAYASAN PENDIDIKAN KESATRIAN" (SMIA) in Semarang. The stamp contains the text "SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMIA) KESATRIAN 1" and "SEMARANG". A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

Heri Murdiani, A,md

Mahasiswa Praktikkan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Ardhini", written over a rectangular box.

Ardhini Andrawati Wijaya
NIM.2302409020

LAMPIRAN 3

SOAL UHT BAHASA JEPANG KELAS XI R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG

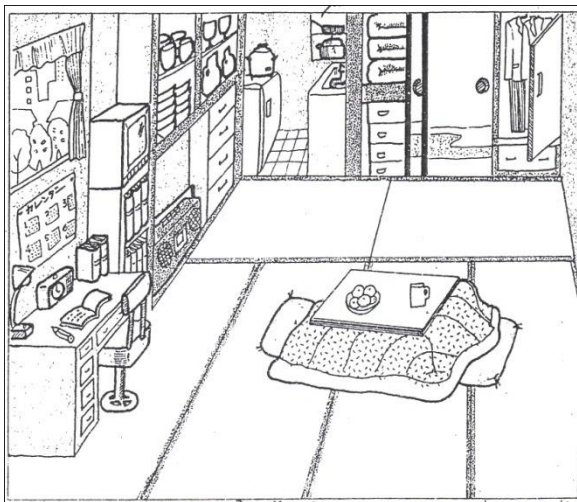
1. A : Daidokoro ni nani ga arimasuka ?

B : _____ga arimasu.

Carilah jawaban yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas!

- a. Ima.
- b. Rajikase
- c. Beddo
- d. Reizouko
- e. Konpyuuta.

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan gambar di bawah ini!



- a. Maria san no heya wa chiisai desu.
- b. Maria san no heya wa kitanai desu.
- c. Maria san no heya wa ookii desu.
- d. Maria san no heya wa kurai desu.
- e. Maria san no heya wa kirei desu.

3. Semai ><

Furui ><.....

Pilihlah lawan kata yang tepat dari dua kata sifat di atas!

- a. Chiisai, kitanai.
- b. Hiroi, atarashii.
- c. Ookii, kirei.
- d. Kitanai, akarui.
- e. Ookii, kirei.

4. A : B-san no heya ni nani ga arimasuka ?

B : Watashi no heya ni terebi ga arimasu. Hondana ga arimasu.

A : B-san no heya ni terebi hondana ga arimasu.

Lengkapilah percakapan di atas dengan partikel yang sesuai !

- a. To.
- b. Ni.
- c. Wa.
- d. Desu
- e. E.

5. Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi satu kalimat dengan tepat !

zasshi o hiru yomimasu
A B C

- a. B-C-A
- b. C-B-A.
- c. B-A-C.
- d. C-A-B.
- e. A-B-C.

6.



asa nani o shimasuka ?

- a. gohan o tabemasu.
- b. sentaku shimasu.
- c. shawa o abimasu.
- d. shinbun o yomimasu.

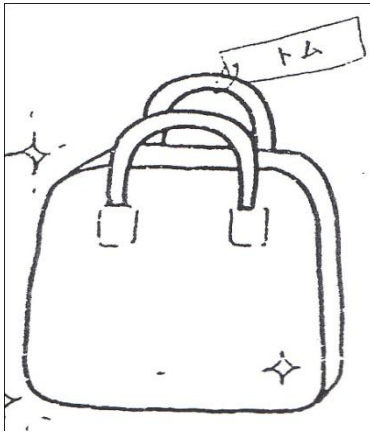
e. oinori o shimasu.

7. Isilah kalimat di bawah ini dengan partikel yang tepat!

Watashi (...) heya (...) beddo (...) terebi (...) arimasu.

- a. no – ni – to – ga.
- b. wa – ni – to – ga.
- c. ni – no – ga – to.
- d. no – wa- to – ga.
- e. ga – ni – to – ga.

8.



Kaban wa desu.

- a. Furui.
- b. Kitanai
- c. Atarashii.
- d. Semai.
- e. Kurai.

9. Asa shinbun o

Lengkapilah kalimat di atas dengan jawaban yang tepat!

- a. Tabemasu.
- b. Nomimasu.
- c. Mimasu.
- d. Yomimasu.
- e. Abimasu.

10. A : Tanaka-san no heya wa kitanai desu ka ?

B : iie,

A : aa, sou desuka.

Lengkapilah percakapan di atas dengan jawaban yang tepat!

- a. Kirei desu.

- b. Kitanai desu.
- c. Atarashii desu.
- d. Kurai desu.
- e. Akarui desu.

11. Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

_____ migakimasu.

- a. Tegami o.
- b. Ha o.
- c. Ongaku o.
- d. Kao o.
- e. Rajio o.

12.



Doni-san no heya wa.....

- a. Kurai desu.
- b. Ookii desu.
- c. Kirei desu.
- d. Chiisai desu.
- e. Kitanai desu.

13. Susunlah kalimat di bawah ini dengan tepat!

migakimasu hiru sorekara gohan o ha o tabemasu

A B C D E F

- a. B – D – F – C – E – A.
- b. C – D – A – B – E – F.
- c. A – B – C – D – E – F.
- d. D – C – B – E – A – F.
- e. D – F – B – E – A – C.

14. Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

_____ o nomimasu.

- a. Shinbun.
- b. Tegami.
- c. Ha.
- d. Koucha.
- e. Ongaku.

15. Ima ni nani ga arimasuka ?

Jawaban di bawah ini benar, kecuali....

- a. Beddo.
- b. Terebi.
- c. Teburu.
- d. Eakon.
- e. Sofa.

16. Kalimat di bawah ini kurang tepat, gantilah kata yang di garis bawah dengan jawaban yang tepat!

Asa mizu o yomimasu.

- a. mimasu.
- b. kikimasu.
- c. abimasu.
- d. kakimasu.
- e. shimasu.

17. Ima ni eakon (...) arimasu

Lengkapilah kalimat di atas dengan jawaban yang benar!

- a. To
- b. Ga.
- c. Wa.

- d. Ni.
- e. E.

18. A : anata no heya wa hiroi desuka ?

B : hai,.....

Lengkapilah percakapan di atas dengan jawaban yang benar!

- a. Semai desu.
- b. Atarashii desu.
- c. Chiisai desu.
- d. Hiroi desu.
- e. Furu desu.

19.



Hiru nani o shimasuka ?

- a. Oinori o shimasu.
- b. Terebi o mimasu.
- c. Koucya o nomimasu.
- d. Zasshi o yomimasu.
- e. Kao o araimasu.

20. Lengkapilah kalimat di bawah ini !

_____ ni sofa ga arimasu.

- a. Ima.
- b. Beddo.
- c. Reizouko.
- d. Daidokoro.

e. Eakon.

NAMA :
KELAS :
NOMOR:

SOAL A

Buatlah kalimat sesuai dengan gambar di bawah ini!



NAMA :
KELAS :
NOMOR:

SOAL B

Buatlah kalimat sesuai dengan gambar di bawah ini!



LAMPIRAN 4

JADWAL MENGAJAR INDIVIDU

Nama : Ardhini Andrawati Wijaya

PPL Program : Reguler

Hari/Tanggal	Jam (WIB)	Kegiatan
Senin 06-08-2012	11.00-11.45	-Mengajar di kelas XII IPS 3.
	12.00-13.30	-Mengajar di kelas XI IPS 2
Rabu 08-08-2012	07.00- 08.30	-Mengajar di kelas XI IPS 1
	10.15-11.45	-Mengajar di kelas XI IPA 2
Rabu 29-08-2012	07.00-08.30	- Mengajar di kelas XI IPS 1
	08.30-10.15	-Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPS 3
	10.15-11.45	- Mengajar di kelas XI IPA 2
	12.00-13.30	-Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 3
Kamis 30-08-2012	07.00- 08.30	- Mengajar di kelas XI IPA 1
	12.00-13.30	-Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 4
Rabu 05-09-2012	07.00-08.30	- Mengajar di kelas XI IPS 1
	08.30-10.15	-Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPS 3
	10.15-11.45	- Mengajar di kelas XI IPA 2
	12.00-13.30	-Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 3
Kamis 06-09-2012	07.00- 08.30	- Mengajar di kelas XI IPA 1
	12.00-13.30	-Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 4

Rabu 12-09-2012	07.00-08.30 08.30-10.15 10.15-11.45 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPS 1 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPS 3 - Mengajar di kelas XI IPA 2 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 3
Kamis 13-09-2012	07.00- 08.30 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPA 1 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 4
Rabu 19-09-2012	07.00-08.30 08.30-10.15 10.15-11.45 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPS 1 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPS 3 - Mengajar di kelas XI IPA 2 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 3
Kamis 20-09-2012	07.00- 08.30 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPA 1 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 4
Selasa 25-09-2012	11.00-11.45	Mengajar huruf hiragana di kelas PIB
Rabu 26-09-2012	07.00-08.30 08.30-10.15 10.15-11.45 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPS 1 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPS 3 - Mengajar di kelas XI IPA 2 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 3
Kamis 27-09-2012	07.00- 08.30 10.15-11.45 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPA 1 - Mengajar huruf hiragana di kelas PIB -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 4

Sabtu 29-09-2012	11.15-12.45	Mengajar huruf hiragana di kelas PIB
Selasa 02-10-2012	11.00-11.45	Mengajar huruf hiragana di kelas PIB
Rabu 03-10-2012	07.00-08.30 08.30-10.15 10.15-11.45 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPS 1 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPS 3 - Mengajar di kelas XI IPA 2 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 3
Kamis 04-10-2012	07.00- 08.30 10.15-11.45 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPA 1 - Mengajar huruf hiragana di kelas PIB -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 4
Sabtu 06-10-2012	11.15-12.45	Mengajar huruf hiragana di kelas PIB
Rabu 10-10-2012	07.00-08.30 08.30-10.15 10.15-11.45 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPS 1 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPS 3 - Mengajar di kelas XI IPA 2 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 3
Kamis 11-10-2012	07.00- 08.30 10.15-11.45 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPA 1 - Mengajar huruf hiragana di kelas PIB -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 4
Rabu 17-10-2012	07.00-08.30 08.30-10.15 10.15-11.45	- Mengajar di kelas XI IPS 1 -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPS 3 - Mengajar di kelas XI IPA 2

	12.00-13.30	-Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 3
Kamis 18-10-2012	07.00- 08.30 10.15-11.45 12.00-13.30	- Mengajar di kelas XI IPA 1 - Mengajar huruf hiragana di kelas PIB -Mengamati cara pengajaran Rikha Ariftia di kelas XI IPA 4

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Toto, M.M
NIP. 101.0567.0017

Guru Pamong



Heri Murdiani, A.Md

LAMPIRAN 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
 Gedung H lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229, Telp. PPL (024) 8508070. Email: ppl@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN PEMBIMBINGAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Dosen pembimbing PPL :

Nama : Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd

NIP : 197310202008122002

Telah melaksanakan tugas bimbingan mahasiswa PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut :

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	SMA KESATRIAN I SEMARANG	SELASA 4 SEP 2012	
2	SMA KESATRIAN I SEMARANG	KAMIS 6 SEP 2012	
3	SMA KESATRIAN I SEMARANG	KAMIS 27 SEP 2012	
4	SMA KESATRIAN I SEMARANG	SELASA 2 OKT 2012	

Semarang, 2012
 Kapus Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
 NIP 195207211980121001

LAMPIRAN 6

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PEND. BHS. JEPANG / TAHUN 2012**

Sekolah/tempat latihan : SMA KESATRIAN I SEMARANG
 Nama/NIP dosen pembimbing : DYAH PRASETIANI / 197310202008122002
 Jurusan/Fakultas : BSA / FBS UNNES

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	4-9-2012	GATYA PARAKTI	EVALUASI PENGAJARAN DATYA	<i>Dyah Prasetyani</i>
2.	4-9-2012	ARDINI, RIKHA, INDAH	KONSULTASI MASALAH, KAKUNIN JADWAL MENGAJAR	<i>Dyah Prasetyani</i>
3.	6-9-2012	ARDINI	EVALUASI PENGAJARAN DI KELAS ARDINI C11 (PA 1)	<i>Dyah Prasetyani</i>
4.	27-9-2012	RIKHA	EVALUASI PENGAJARAN RIKHA DI KELAS XI IPA I ; UJIAN	<i>Dyah Prasetyani</i>
5.	2-10-2012	INDAH	EVALUASI PENGAJARAN INDAH DI KLS XII IPA 4 ; UJIAN	<i>Dyah Prasetyani</i>
6.				
7.				
8.				

Kepala Sekolah/Tempat latihan,
 SMA-BI Kesatrian I Semarang

Filo
 Drs. Ito, M.M
 NIP. 101.0567.0017